

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pupuk merupakan elemen penting yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan hasil panen. Sehingga pendistribusian pupuk harus terorganisir dengan baik supaya bisa meningkatkan produktivitas dan hasil panen.

Agar lebih terorganisir dengan baik kegiatan distribusi yang dilakukan perlu didukung dengan Standard Operating Procedure (SOP) sebagai pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam proses distribusi, mulai dari persiapan hingga pengiriman. Dengan adanya SOP, setiap tahap distribusi dapat dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Apabila tidak memiliki distribusi yang terorganisir dengan baik maka mengakibatkan keterlambatan dalam pendistribusian produk, stok produk mengalami ketidakseimbangan, dan harga menurun.

Agar produk sampai tepat waktu perusahaan harus menerapkan prosedur distribusi dengan tepat, sebab prosedur distribusi merupakan elemen penting dalam kegiatan distribusi dan perusahaan harus memahami benar prosedur distribusi yang akan digunakan agar kegiatan distribusi berjalan dengan lancar dan tujuan perusahaan tercapai. Menurut Heryanto (2015 : 84) prosedur pendistribusian didefinisikan sebagai serangkaian langkah kegiatan untuk mempercepat dan memudahkan penyampaian barang dan jasa kepada konsumen agar tepat guna, jenis, jumlah, harga, tempat dan saat dibutuhkan.

PT. BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Semarang berperan sebagai penyalur yang sangat dibutuhkan oleh produsen, karena tanpa adanya distributor maka konsumen tidak dapat membeli produk atau barang dipasar, toko, ataupun tempat penjualan lain yang dibutuhkan konsumen, melainkan mereka yang datang langsung ke lokasi produksi barang itu sendiri. Sehingga tahapan prosedur pendistribusian yang diterapkan oleh PT BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Semarang harus dilakukan secara berurutan karena setiap tahunnya memiliki peran penting dalam memastikan produk dapat sampai tepat waktu dan dengan kondisi yang baik kepada pelanggan.

Untuk menjalankan prosedur distribusi terdapat beberapa syarat yang perlu dipenuhi adalah armada yang dimiliki perusahaan harus dalam kondisi baik dan siap digunakan untuk pengiriman pupuk serta memiliki dokumen yang diperlukan antara lain surat jalan, dan bukti penerimaan pupuk dari pelanggan sebagai bukti rekam jejak kegiatan distribusi

PT BGR Logistik Indonesia (BLI) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang distribusi dan pergudangan. Pada bisnis bidang distribusi perusahaan mendistribusikan pupuk, kayu, gorong – gorong, dan batu bara. Namun perusahaan lebih sering dalam mendistribusikan pupuk karena sudah memiliki kontrak kerja sama tetap dengan PT. Petrokimia dan Pupuk Sriwijaya selaku produsen pupuk. Pupuk yang didistribusikan oleh PT. BGR Logistik Divisi Regional Semarang akan dikirim di seluruh wilayah Jawa Tengah. Wilayah pendistribusian yang akan dilakukan ini telah diputuskan dan ditetapkan oleh produsen.

Tabel 1. 1 Data Pendistribusian Pupuk PT. BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Tahun 2022

No.	Bulan	Jenis Muatan		Total Muatan (Ton)	Presentase (%)
		Subsidi (Ton)	Non Subsidi (Ton)		
1	Januari	56.531	64.669	121.200	
2	Februari	59.040	68.760	127.800	5
3	Maret	120.000	117.300	237.300	86
4	April	135.600	123.200	258.800	9
5	Mei	72.000	83.200	155.200	-40
6	Juni	82.000	97.760	179.760	16
7	Juli	60.500	73.200	133.700	-26
8	Agustus	65.300	75.000	140.300	5
9	September	169.000	185.500	354.500	153
10	Oktober	237.300	225.500	462.800	31
11	November	143.100	137.760	280.860	-39
12	Desember	150.000	149.300	299.300	7

Sumber : Data Primer Yang Diolah Penulis Tahun 2023

Berdasarkan data diatas tabel 1.1 PT. BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Semarang mengalami fluktuasi pada pendistribusian pupuk subsidi dan pupuk non subsidi di tahun 2022. Fluktuasi dalam pendistribusian pupuk PT. BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel 1.1 adalah mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda – beda dari bulan ke bulan. Peningkatan tertinggi terjadi pada bulan September dengan persentase peningkatan sebesar 153% dari bulan sebelumnya, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada bulan mei dengan penurunan

sebesar 40% dari bulan April.

Selain itu masalah yang dihadapi PT. BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Semarang hanya memiliki 2 trailer, 2 tronton, 2 dump truk dan hanya memiliki 4 driver. Sehingga jika pupuk yang akan distribusikan banyak perusahaan harus mencari driver sementara untuk melakukan kegiatan distribusi. Apabila tidak menemukan driver sementara untuk mengemudikan armada transportasi yang dimiliki maka kegiatan distribusi ini akan dilakukan bolak balik dan menyebabkan distribusi pupuk tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selain itu menyebabkan kepuasan konsumen menjadi berkurang dan menyebabkan konsumen hanya memesan pupuk dalam jumlah sedikit agar pupuk yang di pesan sampai tepat waktu..

Dari data penjelasan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Prosedur Distribusi Pupuk Pada PT. BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Semarang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pendistribusian pupuk pada tahun 2022 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan yang berbeda – beda dari bulan ke bulan yang ditunjukkan pada tabel 1.1. Selain itu permasalahan yang dialami perusahaan juga disebabkan oleh terbatasnya armada dan jumlah driver yang dimiliki perusahaan belum memadai. Dari permasalahan tersebut penulis merumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana prosedur distribusi pupuk pada PT. BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Semarang ?.
2. Apa saja hambatan dalam prosedur distribusi pupuk pada PT. BGR

Logistik Indonesia Divisi Regional Semarang ?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan mempunyai tujuan agar langkah yang digunakan jelas.

Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah :

1. Mengetahui prosedur distribusi pupuk pada PT. BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Semarang.
2. Mengetahui hambatan – hambatan yang dialami pada prosedur distribusi pupuk pada PT. BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Semarang.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Penulis**

1. Memanfaatkan dan menyerap ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis dari Program Studi D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik Sekolah Vokasi universitas Diponegoro terhadap masalah – masalah yang ada di lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan menumbuhkan inovasi serta kreativitas.
3. Mengembangkan diri menjadi pribadi yang berkualitas, profesional, dan berkelakuan baik saat masuk dalam dunia kerja.

#### **1.4.2 Bagi Program Studi D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik**

1. Mendapat umpan balik untuk menyempurnakan materi perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan instansi Pemerintahan, BUMN, maupun Swasta.

2. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan antara *stakeholder*.

#### **1.4.3 Bagi PT. BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Semarang**

1. Menjalinkan kerjasama antara perusahaan dengan Program Studi D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
2. Dapat membantu melaksanakan pekerjaan di bidang distribusi PT. BGR Logistik Indonesia Divisi Regional Semarang.